

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Lahirnya dan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi membawa sebuah perubahan dalam masyarakat serta tingkah laku sosial manusia. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi tingkah laku atau perilaku masyarakat mengalami perubahan. Perubahan tersebut terjadi baik terletak di pola pikir, pola merasa, maupun pola bertindak manusia itu sendiri. Perubahan atau pergeseran pun terjadi pada beberapa aspek pendorong kehidupan manusia, misalnya terjadi di dalam aspek budaya, etika, dan serta norma-norma tertentu.

Salah satu alat informatika dan komunikasi berkembang sangat pesat ialah sosial media yang di mana sosial media ini meliputi beberapa jenis aplikasi informatika dan komunikasi, seperti (Facebook, Instagram, Twitter, Youtube, serta masih banyak lagi aplikasi yang mencakup informatika dan komunikasi).<sup>1</sup> Media sosial ini sendiri memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat. Cukup banyak masyarakat yang menggunakan media sosial baik itu anak-anak di bawah umur, anak-anak remaja, serta baik orang dewasa. Penggunaan media sosial ini untuk berbagai kepentingan seperti kepentingan untuk pembelajaran, kepentingan untuk melancarkan suatu bisnis, serta kepentingan hanya sekedar mencari informasi yang ingin diketahui.

Kalangan mahasiswa yang mempunyai media sosial biasanya memposting tentang kegiatan pribadinya, curhatan serta foto bersama teman temannya. Dalam media sosial siapapun dapat dengan bebas berkomentar serta menyalurkan pendapat tanpa rasa khawatir. Perilaku ini menyebabkan orang berlomba untuk membuat konten gaya hidup yang baru saat ini. Sebab itu banyak pengguna media sosial yang akhirnya mengikuti hal-hal yang dilakukan oleh selebgram panutannya dari berbagai aspek dan cara. Media sedikit banyak membawa pengaruh bagaimana khalayak melihat sebuah peristiwa,

---

<sup>1</sup> Chris Brogan, *Social Media 101: Tactics and Tips to Develop Your Business Online* (Jhon Wiley & Sons, 2010). 24.

informasi maupun sebuah produk yang diterima sebagai suatu hal yang wajar adalah sosialisasi kebiasaan.

Berkembangnya media sosial yang semakin meningkat di kalangan masyarakat maupun mahasiswa yang berpengaruh dari pada suatu interaksi sosial, beserta betapa pentingnya dengan kehadiran beberapa jenis media sosial dalam interaksi sosial. Dalam penggunaan sosial media sendiri memiliki dampak positif maupun negatif dalam perubahan gaya hidup seseorang penggunaan media sosial saat ini semakin meluas dan cenderung menunjukkan eksistensi diri secara berlebihan, kadang-kadang tanpa batas antara kehidupan nyata dan kehidupan di dunia maya. Media sosial telah menjadi sarana yang lebih banyak dimanfaatkan daripada sekadar memberi kabar tentang keberadaan, namun juga berfungsi sebagai pengganti kehidupan kita di dunia maya. Fungsi-fungsi seperti mengirim pesan, berkomentar pada pesan orang lain, menjalin pertemanan lebih banyak, mencari pasangan, berbagi foto, ruang untuk saling tukar pendapat, dan lain sebagainya, semuanya dapat diakses melalui media sosial.<sup>2</sup> Media sosial telah menjadi kebutuhan primer bagi setiap orang karena memberikan akses ke informasi, hiburan, pendidikan, dan pengetahuan dari berbagai belahan bumi. Kemajuan teknologi dan informasi, serta perangkat-perangkat canggih yang diproduksi oleh industri, telah menghadirkan dunia dalam genggamannya kita.<sup>3</sup> Sentuhan alat teknologi informasi merupakan fenomena pendorong perubahan tersebut. Kebebasan personal dalam menyampaikan ide, kritik, saran dan bahkan “hujatan” sering dijumpai setiap jam dan hari melalui berbagai varian media yang digunakan.

Dalam setiap kehidupan kita pasti mengenal namanya gaya hidup, gaya hidup itu sendiri adalah sesuatu yang selalu ada dan dipraktikkan oleh manusia. Gaya hidup juga sudah menjadikan salah satu panutan bagi orang-orang yang mengenalnya melalui media sosial, karena dengan hal tersebut

---

<sup>2</sup> Widowati Wahyuningsih and Indah Fatmawati, “The Influence of Hedonistic Lifestyle, Shopping Addiction, Fashion Involvement on Global Brand Impulse Buying,” *Journal Umy* 7, no. 2 (2016): 278–300.

<sup>3</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi*, ke-4 (Bandung: Simblosa Rekatama Media & PT. Remaja Rosdakarya, 2017). 55.

akan nampak cara bagaimana gaya hidup yang mereka inginkan, sesuai kebutuhan mereka masing-masing tanpa harus memikirkan orang lain yang ada di sekitar mereka, dimana gaya hidup ini dirasakan pula bagi mahasiswa terutama mahasiswa Ushuluddin yang mengikuti trend-trend gaya hidup sekarang maupun masa depan, yang lebih dikenal dengan kalimat *lifestyle*. Gaya hidup juga sangat berkaitan dengan perkembangan informatika teknologi.<sup>4</sup>

Gambaran gaya hidup mahasiswa yang diharapkan adalah mereka merupakan sekelompok pemuda yang aktif belajar untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian. Mereka juga mengisi waktu luang dengan berbagai kegiatan positif, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa di masa depan. Mahasiswa diharapkan aktif mengikuti berbagai aktivitas di kampus, berpartisipasi dalam kelas, serta terlibat dalam organisasi dan kegiatan lainnya. Mereka berusaha berpikir secara rasional, mengakomodasi perkembangan media sosial, dan tidak hanya mencari kepuasan instan, tetapi mempertimbangkan kebutuhan jangka panjang. Meskipun media sosial dan pengaruh dari luar bisa menggoda, mahasiswa diharapkan tetap fokus pada studi mereka. Namun, belakangan ini, perilaku konsumtif telah mulai masuk dan mengubah gaya hidup mahasiswa. Perilaku konsumtif ini, yang semakin lama menjadi kebiasaan, serta berdampak pada gaya hidup mereka.<sup>5</sup>

Fenomena ini kita dapat lihat pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang menjalani *lifestyle* di lingkungan kampus dengan tata cara yang tidak teratur, sehingga dapat dijumpai mahasiswa yang memiliki tata krama terhadap dosen yang kurang pantas, serta memakai pakaian yang terlalu melihratkan bentuk tubuhnya sehingga kita jarang lagi menjumpai mahasiswa yang bener-bener kuliah hanya menuntut ilmu saja.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Indah Surya C and Rezi Erdiansyah, "Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Universitas Tarumanagara," *Prologia* 5, no. 1 (2021): 8, <https://doi.org/10.24912/pr.v5i1.8074>. 5-6.

<sup>5</sup> Nurul Wahidah, Herkulana, and Achmadi, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 3, no. 6 (2014): 1–12.

<sup>6</sup> Observasi di Lingkungan Fakultas Ushuluddin Dalam Acara "Perkuliah Umum", 10-14 Oktober 2022.

Fenomena diatas dilihat dari sudut pandang peneliti bahwa dimana membahas mahasiswa terutama diruang lingkup Fakultas Ushuluddin kebutuhan intelektual dan akademik yang seharusnya menjadi fokus utama mereka. Sebaliknya, perhatian mereka lebih terfokus pada upaya untuk terlihat baik dimata orang lain, menjaga harga diri, dan selalu mengikuti tren atau perkembangan di sekitar mereka. Dampak dari kebiasaan ini membuat mereka kesulitan untuk bersikap rasional seperti yang seharusnya diharapkan dari seorang mahasiswa. Padahal, rasionalitas merupakan kemampuan penting dalam menyikapi perubahan dan dinamika di lingkungan sekitar. Dengan kecenderungan yang lebih menitikberatkan penampilan dan citra, mereka cenderung mengabaikan pentingnya pengembangan intelektual dan kemampuan kritis.

Fokus yang teralihkan ini mengakibatkan para mahasiswa fakultas Ushuluddin kehilangan orientasi pada pencapaian prestasi akademik dan pencarian pengetahuan yang mendalam di bidang studi mereka. Mereka mungkin lebih terobsesi dengan popularitas dan penerimaan sosial, sehingga mengesampingkan potensi akademik mereka. Sebagai mahasiswa, seharusnya mereka dapat menggabungkan antara kualitas internal dan eksternal. Selain menghargai penampilan dan harga diri, juga penting untuk tetap memprioritaskan pertumbuhan intelektual, sikap kritis, dan kesadaran terhadap lingkungan sekitar. Dengan cara ini, mereka dapat tetap menjadi individu yang seimbang dan dapat berkontribusi secara lebih efektif dalam menghadapi perubahan dan tantangan di dunia akademik dan kehidupan secara keseluruhan. Tujuan awal mereka berkuliah dan masa depannya, Sebaliknya, mahasiswa seharusnya memusatkan perhatian pada proses pembelajaran, berdiskusi dengan sesama mahasiswa, serta mengembangkan hubungan sosial yang sehat di lingkungan kampus. Namun, dalam pengamatan yang dilakukan, kampus tampaknya lebih menjadi tempat untuk memamerkan gaya hidup dan penampilan mereka. Akibatnya, banyak mahasiswa tergoda untuk mengadopsi gaya hidup konsumtif, yang akhirnya mengaburkan tujuan utama keberadaan kampus sebagai pusat pembelajaran. Seharusnya mahasiswa memiliki

sikap yang lebih dewasa karena mereka merupakan salah satu generasi-generasi penerus bangsa Indonesia ini.<sup>7</sup>

Media sosial sendiri memiliki peran penting dalam perubahan perilaku sosial maupun gaya hidup terutama pada perubahan masyarakat maupun bagi mahasiswa baik secara tingkah laku, tata krama sesama mahasiswa maupun terhadap dosen, dan serta dalam berpakaian di mana setiap universitas ataupun kampus memiliki berbagai aturan tersendiri dalam tata tertib mahasiswa. Namun sebelum melakukan penelitian ini penulis terlebih dahulu melakukan observasi terhadap penelitian yang bersangkutan yang dimana penelitian-penelitian terdahulu hanya menitikberatkan dari penggunaan media sosial tersebut. Berdasarkan pemaparan diatas penulis memiliki ketertarikan terhadap penggunaan “Dampak Media Sosial pada *Lifestyle* Mahasiswa Ushuluddin Perspektif Aqidah Islam”. Dengan ini peneliti berkeinginan melakukan penelitian dengan perubahan sosial sebagai objek yang diutamakan dalam penelitian ini.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini terdapat fokus penelitian sebagai permasalahan umum yang dikerucutkan sedemikian rupa, dengan tujuan untuk menentukan suatu persoalan dari penelitian ini. Berangkat dari itu peneliti, meneliti bagaimana “Dampak Media Sosial pada *Lifestyle* Mahasiswa Ushuluddin Perspektif Aqidah Islam”. Hal ini sangat perlu dilakukan, karena pada masa globalisasi ini penggunaan sosial media dengan bijak dan benar dalam penerapan di lingkungan masyarakat maupun lingkungan kampus sebagai budaya sehari-hari dalam kehidupan nyata. Sehingga perlunya kajian dan analisis konsep-konsep, metode, epistemologi, dan filosofinya. Peneliti memfokuskan pada dampak penggunaan media sosial pada *lifestyle* mahasiswa Fakultas Ushuluddin di kampus.

Alasan mengapa peneliti meneliti penggunaan Dampak Media sosial pada *lifestyle* Mahasiswa Ushuluddin Perspektif Aqidah Islam, dikarenakan tergolong cukup langka dan sifatnya kontekstual dalam kajian Aqidah dan Filsafat Islam.

---

<sup>7</sup> Observasi di Aula SBSN Lt 1 Dalam Acara “Ngobrol Gayeng Dosen dan Mahasiswa AFI”, 5 April 2022.



### C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan dan dampak media sosial pada *lifestyle* mahasiswa Fakultas Ushuluddin?
2. Bagaimana Perspektif Aqidah Islam terhadap penggunaan media sosial pada *lifestyle* mahasiswa Fakultas Ushuluddin?

### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dari penelitian ini yaitu untuk menjawab suatu permasalahan yang telah dicantumkan peneliti dalam rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana perilaku penggunaan media sosial dan dampak media sosial pada *lifestyle* mahasiswa Ushuluddin.
2. Untuk mengetahui bagaimana Perspektif Aqidah Islam terhadap penggunaan media sosial pada *lifestyle* mahasiswa Ushuluddin.

### E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian terdapat manfaat yang bermanfaat dalam penelitian ini. Khasiat tersebut terdapat 2 (dua), baik secara teoritis maupun praktis. Dari hal-hal yang melatar belakangi ulasan yang menimpa “Dampak Sosial Media Pada *Lifestyle* Mahasiswa Ushuluddin Perspektif Aqidah Islam”. Serta fokus penelitian dan rumusan permasalahan yang telah tercantum sehingga penulis bisa menguasainya yang setelah itu dapat mendeskripsikannya secara lebih dalam lagi terpaut dengan riset yang hendaknya penulis dicoba, perihal ini tentunya hendak memperoleh manfaat atau khasiat. Ada pula manfaatnya dalam penulisan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Secara akademis dapat menaikan pengetahuan keilmuan, khususnya atau spesifikasinya dalam bidang ilmu aqidah dan filsafat islam.
  - b. Secara akademik hasil riset atau penelitian ini diharapkan bisa menaikan manfaat riset aqidah islam khususnya atau spesifikasinya yang berkaitan dengan dampak penggunaan media sosial.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Riset ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan yang berharga serta menyediakan data yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam mencari informasi terbaru. Selain itu, hasil riset ini juga diharapkan dapat menjadi referensi awal bagi riset-riset mendatang.
- b. Buat dibukukan ataupun diinformasikan kepada masyarakat luas melalui profil penelitian. Penelitian ini pula bisa memberikan contoh perilaku yang baik dan benar supaya generasi-generasi yang akan datang dapat lebih selektif dalam mengambil suatu persoalan dari cerita yang terdahulu.

## F. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penulisan penelitian ini, tujuannya adalah untuk membuatnya mudah dimengerti dan dipahami oleh pembaca serta mencapai hasil yang optimal. Untuk itu, digunakan sistematika penyusunan yang berurutan agar tulisan lebih terstruktur dan lebih mudah diikuti. Berikut adalah rincian sistematika penyusunan penelitian ini:

**Bab I (Pendahuluan)**, Bab ini akan membahas latar belakang permasalahan, fokus penelitian yang akan diteliti, rumusan permasalahan yang akan dibahas, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian ini, serta sistematika penyusunan yang akan disajikan dalam bentuk sub bab pada setiap itemnya.

**Bab II (Kajian Pustaka)**, Pada bab ini, penulis akan menguraikan dasar-dasar teoritis yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Bab ini juga akan terdiri dari beberapa sub bab, yaitu:

Pertama, Kajian Pustaka: berisi teori-teori yang relevan dengan judul penelitian. Kedua, Penelitian terdahulu: berisi tentang penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan fokus penelitian yang sedang diteliti. Dan Ketiga, Kerangka berpikir: berisi tentang alur penelitian yang akan diimplementasikan dalam penelitian ini.

**Bab III (tata cara penelitian)**, Pada bab ini akan dijelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan, pendekatan yang digunakan, sifat penelitian, sumber informasi, metode pengumpulan informasi, dan metode analisis informasi yang

digunakan dalam penelitian ini. Pembahasan dalam bab ini juga akan disajikan dalam beberapa sub bab untuk mempermudah pembaca dalam memahaminya.

**Bab IV (hasil penelitian serta ulasan)**, ab ini menjadi bagian yang sangat penting karena di sini akan dijelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan. Ulasan mengenai hasil penelitian juga disajikan dalam beberapa sub bab untuk memudahkan pembaca dalam memahaminya.

**Bab V (penutup)**, Pada bab terakhir ini, akan disampaikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, yang merupakan rangkuman dari pembahasan yang ada dari bab I hingga bab IV. Selain itu, bab ini juga akan berisi saran serta penutup dari penelitian penulis.

Bagian akhir dari penelitian ini terdiri dari catatan pustaka, dokumen sumber primer, dan catatan riwayat hidup.

Dengan adanya sistematika penyusunan seperti ini, diharapkan pembaca dapat lebih mudah memahami hasil penelitian dan kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, saran dan penutup dari penelitian ini juga dapat memberikan wawasan tambahan bagi pembaca.